

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis sikap masyarakat terhadap usulan kenaikan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) menjadi 12%, yang akan berlaku efektif pada Januari 2025. Twitter, yang kini dikenal sebagai platform media sosial X, menjadi alat utama pengumpulan data karena memungkinkan pengguna untuk bebas mengemukakan pendapat mereka. Dalam penelitian ini, pendekatan Support Vector Machine (SVM) digunakan untuk membagi sentimen menjadi kategori positif dan negatif. Prosedur analisis meliputi pengumpulan data (crawling), prapemrosesan data (pembersihan, case folding, normalisasi, tokenisasi, penghapusan kata stop, dan stemming), penandaan berbasis leksikon, serta pelatihan dan pengujian model SVM. Dataset yang terdiri dari 4.969 tweet dibagi menjadi data pelatihan (70%) dan data uji (30%). Hasil evaluasi model menunjukkan tingkat akurasi 83,23%, tingkat presisi 83,82%, tingkat recall 95,17%, dan skor F1 sebesar 89,1%. Hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan Support Vector Machine (SVM) sangat efektif dalam mengklasifikasikan opini publik terkait kebijakan fiskal. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada upaya pemerintah dalam mengembangkan rencana komunikasi publik dan mengidentifikasi kemungkinan penyebaran informasi palsu di media sosial.

Kata kunci: Analisis Sentimen, Kenaikan PPN 12%, Media Sosial X, Support Vector Machine (SVM), berbasis leksikon

ABSTRACT

The purpose of this research is to examine the public's attitude toward the proposal to raise the Value Added Tax (VAT) to 12%, which will go into effect in January 2025. Twitter, now known as social media X, is the primary data-gathering tool because it enables users to freely voice their views. In this research, the Support Vector Machine (SVM) approach is used to divide sentiment into positive and negative categories. Data collecting (crawling), data preprocessing (cleaning, case folding, normalization, tokenizing, stopword removal, and stemming), lexicon-based labeling, and SVM model training and testing are all part of the analysis procedure. The dataset, which is made up of 4,969 tweets, is split into training data (70%) and test data (30%). The model evaluation findings reveal an accuracy rate of 83.23%, a precision rate of 83.82%, a recall rate of 95.17%, and an F1-score of 89.1%. These findings demonstrate that the Support Vector Machine (SVM) approach is very good at categorizing public opinion on matters pertaining to fiscal policy. This research is anticipated to contribute to the government's efforts to develop public communication plans and identify the possibility of misinformation spreading on social media.

Keywords: *Sentiment Analysis, 12% VAT Increase, Social Media X, Support Vector Machine (SVM), Lexicon-Based*